



**PELATIHAN PEMBUATAN RENCANA KERJA  
SEKOLAH DASAR BERBASIS RAPOR PENDIDIKAN**

**TRAINING ON MAKING WORK PLANS  
PRIMARY SCHOOL BASED ON EDUCATION REPORT CARD**

**Abdul Hamid<sup>1\*</sup>, Wahira<sup>2</sup>, Lukman HB<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> STKIP YPUP, Makassar, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup> STKIP YPUP, Makassar, Indonesia

\*email (wahira@unm.ac.id)

**Abstrak:** Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bagi kepala sekolah dan guru sekolah dasar dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan pembuatan rencana kerja sekolah berbasis raport pendidikan. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pada kepala sekolah dan guru dalam membuat rencana kerja sekolah berdasarkan hasil raport pendidikannya dan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan peningkatan mutu sekolah. Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Peserta pelatihan adalah kepala sekolah dan guru yang berjumlah 20 orang. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa guru kurang memahami materi yang diberikan tentang pembuatan rencana kerja sekolah berbasis hasil capaian raport pendidikan setelah pelatihan guru dan kepala sekolah sudah memahami dengan kategori baik, diharapkan mereka dapat membuat rencana kerja sekolah masing-masing, yang merupakan salah satu tugas kepala sekolah dan guru. Diharapkan kepala sekolah dan guru sekolah dasar dapat mengerti dan memahami materi yang diberikan pada kegiatan ini, karena materi ini dilengkapi dengan latihan pemahaman pembuatan rencana kerja sekolah berbasis raport pendidikan, sehingga kendala kepala sekolah dan guru dalam pembuatan rencana kerja sekolah berbasis raport pendidikan bisa teratasi.

**Kata Kunci:** (Pelatihan, Rencana Kerja Sekolah, Raport Pendidikan)

**Abstract:** *The Community Partnership Program (PKM) for school principals and elementary school teachers is carried out as training activities for making school work plans based on education report cards. This activity aims to provide knowledge and skills to principals and teachers in making school work plans based on the results of their education report cards and to improve teachers' ability to carry out school quality improvement. This training activity uses lecture, question and answer, and discussion methods. The trainees were 20 principals and teachers. The results of the training showed that teachers did not understand the material provided about making school work plans based on the results of educational report cards after teacher training and the principal already understood the good categories, it is hoped that they can make their respective school work plans, which is one of the duties of the principal and teachers. It is hoped that principals and elementary school teachers can understand and understand the material provided in this activity because this material is equipped with an exercise in understanding the making of school work plans based on educational report cards so that the obstacles of principals and teachers in making school work plans based on education report cards can be overcome..*

**Keywords:** (Training, School Work Plan, Education Report Card)

Received	Revised	Published
11 Maret 2024	10 Mei 2024	15 Mei 2024

## Pendahuluan

Rencana Kerja Sekolah (RKS) merupakan sebuah proses, perencanaan atas semua hal

dengan baik dan teliti untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan tujuan agar sekolah dapat menyesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, sosial budaya masyarakat, potensi sekolah dan kebutuhan peserta didik. RKS (Rencana Kerja Sekolah) disusun sebagai pedoman kerja dalam pengembangan sekolah, dasar untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengembangan sekolah, dan sebagai bahan acuan untuk mengidentifikasi serta mengajukan sumber daya yang diperlukan.(Imron, 2013). Permendiknas No.19 Tahun 2017 tentang Standar Pengelolaan menjelaskan bahwa Rencana Kerja Sekolah (RKS) terdiri atas Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) menggambarkan tujuan yang akan dicapai sekolah dalam kurun waktu empat tahun yang berkaitan dengan mutu lulusan, dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan kegiatan sekolah selama satu tahun yang tidak lepas dari RKJM.(Afizhah, 2021; Salamun, 2018).

Rapor Pendidikan menampilkan kondisi satuan pendidikan berdasarkan data dari hasil asesmen dan survei-survei nasional yang melibatkan satuan pendidikan dan daerah. (Mus & Hamid, 2023; Wahira, Ansar, Tolla, 2023a). Satuan Pendidikan dan Pemerintah Daerah dapat menjadikan Rapor Pendidikan acuan dalam mengidentifikasi masalah, merefleksikan akarnya, lalu membenahi kualitas pendidikan secara menyeluruh. Selain itu, publik juga dapat mengakses Rapor Pendidikan sebagai upaya gotong royong membenahi kualitas pendidikan. Dalam pelaksanaannya Rapor Pendidikan Satuan Pendidikan dapat diakses dengan akun @admin/@guru.jenjang.belajar.id oleh: Kepala Sekolah Guru Sekolah; Operator Sekolah. Untuk dapat mengunduh Rapor Pendidikan yang berupa file excel, perlu terkoneksi dengan internet. File tersebut dapat digunakan secara luring untuk dilihat hasil ketercapaian indikator seluruh level serta dilakukan analisis mendalam pada setiap indikatornya. Data hasil rapor pendidikan yang berupa file excel dapat digunakan secara luring oleh satuan pendidikan. Pada file unduhan tersebut nanti nya akan menunjukkan detail ketercapaian indikator di seluruh level serta dapat digunakan untuk melakukan analisis mendalam pada setiap indikator.

Rapor Pendidikan adalah pengganti atau penyempurnaan dari Rapor Mutu, di mana indikatornya disusun berdasarkan input, proses, dan output pendidikan. Dalam Rapor Pendidikan satuan pendidikan tidak melakukan pengisian data langsung ke dalam instrumen, melainkan data diambil dari sistem yang sudah ada, termasuk dari Asesmen Nasional, Data Pokok Pendidikan (Dapodik), Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIMPKB), Badan Pusat Statistik (BPS), dan sumber lain yang relevan. Satuan pendidikan hanya dipersyaratkan memasukkan data di Dapodik dan kemudian mengikuti Asesmen Nasional. Rapor Mutu adalah instrumen penjaminan mutu internal berupa evaluasi diri satuan pendidikan, di mana indikatornya mengukur delapan capaian standar nasional. Data yang ada pada Rapor Mutu bersumber dari Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan juga hasil pengisian (input) langsung oleh satuan pendidikan melalui aplikasi Rapor Mutu.

Dasil Rapor Pendidikan, juga dapat mengunduh Lembar EDS. Lembar EDS atau Lembar evaluasi diri sekolah merupakan lembar kerja yang digunakan oleh satuan pendidikan yang tidak mempunyai nilai Rapor Pendidikan yang dikarenakan tidak mengikuti AN (Asesmen Nasional) atau nilai AN-nya tidak memadai.termasuk daftar pustaka.

Keberhasilan implementasi rencana kerja tahunan sekolah ini menuntut peran serta aktif dari seluruh warga sekolah dan dukungan dari warga masyarakat. Rencana kerja sekolah yang digunakan sebagai pedoman pengelolaan sekolah perlu mempertimbangkan visi, misi dan

tujuan sekolah, serta ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan masyarakat.(Qarasyi et al., 2021). Rencana kerja tahunan yang dinyatakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS/M) dilaksanakan berdasarkan rencana jangka menengah. Namun realita di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah belum menyusun RKS (RKJM, RKT dan RKAS).(Wibowo et al., 2020). Implementasi kebijakan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) berpengaruh nyata dan positif serta signifikan terhadap manajemen rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) dalam mewujudkan efektivitas laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran keuangan sekolah.(Nuryeti et al., n.d.). Diharapkan pada pelatihan ini dapat memberikan keterampilan alat dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan program-program pendidikan yang lebih efektif berdasarkan data yang tersedia dalam rapor pendidikan.

## **Metode**

Metode pelatihan menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab. Subjek pelatihan adalah Kepala Sekolah Dasar yang berjumlah 20 di Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pelatihan pembuatan rencana kerja sekolah dasar berbasis rapor pendidikan:

1. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan: Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan. Tinjau hasil rapor pendidikan sekolah dasar dan identifikasi area-area di mana sekolah membutuhkan perbaikan atau pengembangan.
2. Penentuan Peserta: Peserta dapat terdiri dari kepala sekolah, guru-guru, staf pendidikan, dan bahkan anggota komite sekolah atau orang tua murid, tergantung pada kebijakan sekolah dan tujuan pelatihan.
3. Penyusunan Materi Pelatihan: Materi pelatihan mencakup pemahaman tentang analisis rapor pendidikan, strategi perencanaan kerja sekolah, pengembangan program-program pendidikan, dan keterlibatan stakeholder.
4. Penjadwalan Pelatihan: Jadwal pelatihan yang sesuai dengan ketersediaan peserta dan kebutuhan sekolah. Memberikan waktu yang cukup untuk setiap sesi pelatihan agar peserta dapat memahami dan menginternalisasi materi dengan baik.
5. Metode Pelatihan: Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan pelatihan dan karakteristik peserta. Metode yang dapat digunakan termasuk presentasi, diskusi kelompok, studi kasus, permainan peran, dan simulasi.
6. Pelaksanaan Pelatihan: Melakukan sesi pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka.
7. Evaluasi Pelatihan: Melakukan evaluasi untuk menilai efektivitasnya. melakukan umpan balik dari peserta mengenai kualitas materi pelatihan, metode pembelajaran, dan kegunaan informasi yang diperoleh dalam konteks praktik mereka di sekolah.
8. Tindak Lanjut: Berdasarkan hasil evaluasi, identifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau diperkuat dalam pelatihan selanjutnya. Selain itu membantu peserta dalam menerapkan konsep dan keterampilan yang mereka pelajari dalam pelatihan ke dalam

praktik sehari-hari di sekolah.

9. Monitoring dan Pendampingan: Dalam pelatihan dilakukan monitoring terhadap implementasi rencana kerja sekolah yang telah disusun oleh peserta pelatihan. Memberikan pendampingan dan dukungan yang diperlukan agar mereka dapat mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul selama proses implementasi. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, pelatihan pembuatan rencana kerja sekolah dasar berbasis rapor pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar.

## Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pembuatan rencana kerja sekolah dasar berbasis rapor pendidikan adalah langkah yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Rencana kerja sekolah yang dibuat berdasarkan analisis rapor pendidikan dapat membantu sekolah dalam merumuskan tujuan, strategi, dan program-program yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dibawah ini adalah gambaran hasil pelatihan pembuatan rencana kerja sekolah dasar berbasis rapor pendidikan.

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post test Palatihan

Materi Pelatihan	Sebelum		Sesudah	
	Rerata	Kategori	Rerata	Kategori
Laporan Rapor Pendidikan				
Panduan Membaca PBD	2.15	Kurang baik	3.15	Baik
Prioritas Rekomendasi	2.17	Kurang baik	3.19	Baik
Rekomendasi	2.16	Kurang baik	3.12	Baik
Lembar Kerja RKT	2.19	Kurang baik	3.10	Baik
Lembar Kerja ARKAS	2.18	Kurang baik	3.19	Baik
Jumlah Peserta =20 Orang	2.17	Kurang baik	3.15	Baik

Berdasarkan tabel di atas materi pelatihan sebelum pelatihan pada: Laporan Rapor Pendidikan rerata 2.15 kategori kurangan baik, Panduan Membaca PBD; rerata 2.17 kategori kurang baik; Prioritas Rekomendasi rerata 2.16 rerata kategori kurang baik; Rekomendasi rerata ; Lembar Kerja RKT rerata 2.19 kategori kurang baik; Lembar Kerja ARKAS rerata 2.18 kategori kurang baik. Rerata keseluruhan capaian hasil peserta dari 20 orang pre test rerata 2.17 kategori kurang baik.

Berdasarkan tabel di atas materi pelatihan sebelum pelatihan pada: Laporan Rapor Pendidikan rerata 3.15 kategori kurangan baik, Panduan Membaca PBD; rerata 3.19 kategori kurang baik; Prioritas Rekomendasi rerata 3.12 rerata kategori kurang baik; Rekomendasi rerata ; Lembar Kerja RKT rerata 3.10 kategori kurang baik; Lembar Kerja ARKAS rerata 3.19 kategori kurang baik. Rerata keseluruhan capaian hasil peserta dari 20 orang post test rerata 3.15 kategori baik.

Fungsi dari Rapor Pendidikan adalah sebagai bahan refleksi dan identifikasi persoalan bagi masing-masing satuan pendidikan dan dinas pendidikan, untuk menyusun rencana perbaikan secara lebih tepat dan berbasis data,” Paltform rapor Pendidikan mengintegrasikan berbagai data pendidikan untuk membantu satuan pendidikan dan dinas pendidikan

mengidentifikasi capaian dan akar masalah, melakukan refleksi, dan kemudian merancang strategi pembenahan berbasis data. Kepala sekolah adalah salah satu komponen pendidikan yang paling penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan, oleh karena itu kepala sekolah diharapkan mempunyai kepribadian, kemampuan serta keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. (Dzikrulloh & Karwanto, 2016; Gule, 2021; Herlina & Suwatno, 2018).

Rapor Pendidikan, Profil Pendidikan dan Platform Rapor Pendidikan memiliki perbedaan. Adapun perbedaannya dapat dilihat pada penjelasannya di bawah ini:

1. **Rapor Pendidikan** adalah Indikator terpilih dari Profil Pendidikan yang merefleksikan prioritas Kemendikbudristek dan digunakan untuk menilai kinerja daerah dan satuan pendidikan. Rapor Pendidikan diperoleh dari perbandingan nilai indikator antar tahun
2. **Profil Pendidikan** adalah Laporan Komprehensif mengenai layanan pendidikan mengenai hasil dari Evaluasi Sistem Pendidikan yang digunakan sebagai landasan untuk peningkatan mutu layanan pendidikan dan penetapan Rapor Pendidikan. Profil pendidikan juga dapat dijadikan alat bantu bagi satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk terus bersama memperbaiki kualitas layanan pendidikan dengan Perencanaan Berbasis Data (PBD)
3. **Platform Rapor Pendidikan** adalah Aplikasi Berbasis Web yang menampilkan informasi Profil Pendidikan serta data laporan hasil evaluasi sistem pendidikan sebagai penyempurnaan dari Rapor mutu yang sudah ada sebelumnya.



Gambar 1. Peserta melakukan Pre-test sebelum pelatihan



Gambar 2. Peserta mendengarkan arahan dari instruktur

Platform Rapor Pendidikan dapat dijadikan sebagai: (1) Referensi utama sebagai dasar analisis, perencanaan, dan tindak lanjut peningkatan kualitas pendidikan; (2) Satu-satunya platform untuk melihat hasil Asesmen Nasional; (3) Sumber data yang objektif dan andal di mana laporan disajikan secara otomatis dan terintegrasi; (4) Instrumen pengukuran untuk evaluasi sistem pendidikan secara keseluruhan baik untuk evaluasi internal maupun eksternal; (5) Alat ukur yang berorientasi pada mutu dan pemerataan hasil belajar (output) (6) Platform penyajian data yang terpusat. Satuan pendidikan tidak perlu menggunakan beragam aplikasi sehingga diharapkan dapat meringankan beban administrasi. (Pendidikan, 2017)

Dengan melihat manfaat dari platform Rapor Pendidikan di atas, penggunaan platform Rapor Pendidikan sangat disarankan bagi satuan pendidikan atau dinas karena dapat digunakan sebagai bahan acuan dasar untuk melaksanakan Perencanaan Berbasis Data (PBD) Data yang ada dalam platform Rapor Pendidikan sudah sangat lengkap dan dapat merepresentasikan kondisi satuan pendidikan atau daerah pada saat ini sehingga pada dasarnya pengguna tidak perlu lagi melakukan pengumpulan data atau menggunakan platform selain Rapor Pendidikan. (Wahira, Ansar, Tolla, 2023b). Perencanaan kerja pendidikan yang pada gilirannya memperlancar proses peningkatan mutu sekolah/madrasah. Pendek kata, apakah di sekolah/madrasah terjadi proses peningkatan mutu atau tidak itu dapat diketahui dari apakah sekolah/madrasah itu menyelenggarakan EDS/M dan perencanaan kerja pendidikan dengan baik. (Chamidi, 2018). Dengan memanfaatkan data rapor pendidikan secara efektif, kepala sekolah dan guru dapat merancang program pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan individual siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Pelatihan ini juga dapat meningkatkan kolaborasi antar guru dan staf sekolah dalam menginterpretasikan dan menggunakan data rapor pendidikan untuk merencanakan kegiatan sekolah yang lebih terintegrasi dan holistik. (Puslitjakdikbud, 2019; Susanto et al., 2020).

## Kesimpulan

Pembuatan rencana kerja sekolah dasar berbasis rapor pendidikan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana menggunakan data rapor pendidikan untuk merencanakan kegiatan dan program di sekolah dasar. Kepala sekolah dan guru mampu mengembangkan rencana kerja yang lebih efektif dan terukur, dengan memanfaatkan informasi yang tersedia dalam rapor pendidikan. Melalui pelatihan ini, kepala sekolah dan guru mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa berdasarkan data rapor pendidikan, sehingga mereka dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat. Kepala sekolah dan guru mampu menyusun target pembelajaran yang realistis berdasarkan kemampuan dan potensi siswa yang tercermin dalam rapor pendidikan.

## Daftar Pustaka

- Afizhah, A. (2021). *Implementasi Rencana Kerja di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Makassar*. 1(1), 145–154.
- Chamidi, A. S. (2018). Evaluasi diri dan Rencana Kerja Madrasah/Sekolah. *Ar Rihlah IAINU Kebumen*, 3(manajemen pendidikan), 1–13.
- Dzikrulloh, I., & Karwanto. (2016). Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Sidoarjo. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1–12.
- Gule, Y. (2021). Pentingnya Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Belajar Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja*, 5(1), 89–104. <https://doi.org/10.37368/ja.v5i1.183>
- Herlina, L., & Suwatno, S. (2018). Kecerdasan Intelektual Dan Minat Belajar Sebagai Determinan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 106. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11771>
- Imron, A. L. I. (2013). *Rencana kerja sekolah*.
- Nuryeti, Y., Studi, P., Pendidikan, M., & Garut, U. (n.d.). *Pengaruh Implementasi Kebijakan terhadap Manajemen Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah dalam Mewujudkan Efektivitas Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Anggaran Keuangan Madrasah*. 94–104.
- Pendidikan, K. (2017). *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2017*.
- Puslitjakdikbud. (2019). *Evaluasi Pengelolaan SMA dan SMK Setelah Pengalihan Urusan Pendidikan ke Pemerintah Provinsi*.
- Qarasyi, A. Q., Habibah, S., & Mus, S. (2021). Implementasi Rencana Kerja Tahunan Sekolah Dasar di Era New Normal. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 110–116. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2021.v8.i1.p110-116>
- Salamun, S. (2018). Meningkatkan Kemampuan Kepala Sekolah Dalam Penyusunan Rencana Kerja Sekolah Melalui Metode Focus Group Discussion Di SMA Binaan Kabupaten Lamongan Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 4(1), 61–70. <https://doi.org/10.23887/jiis.v4i1.14375>
- Susanto, S., Nawawi, M. A., & Rohim, A. (2020). Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Perspektif Revolusi Industri 4.0 Di Sd Bayan Islamic School. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 1–19. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i3.114>
- Wahira, Ansar, Tolla, I. (2023a). *Analysis of the needs for developing the competence of elementary school supervisors through analysis design development implementation*

- evaluation ( ADDIE ) model. 44, 1303–1312.*
- Wahira, Ansar, Tolla, I. (2023b). *Pelatihan Strategi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Guru SMK Polewali Mandar Sulawesi Barat. 1(Suryaman 2020), 75–80.*  
<https://doi.org/10.58227/intisari.v1i2.98>
- Wahira, Mus, S., & Hamid, A. (2023). The Need for A Character Education Management Model to Increase Students' Adversity Quotient in Elementary Schools. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research, 4(4), 654–662.*  
<https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i4.1029>
- Wibowo, A., Nurmalasari, I., & Arifin, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Kepala Sekolah Dalam Menyusun Rencana Kerja Sekolah Melalui Pendampingan Manajerial. *Jurnal Pendidikan Dosen Dan Guru, 1(1), 1–16.*  
<https://www.jurnal.pcpergunubatanghari.com/index.php/jpdg/article/view/1>